



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Efektivitas Media *Quiet Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca

Indah Annisa¹, Mega Iswari²

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia, indahannisa624@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia, mega_iswari@yahoo.com

Corresponding Author: indahannisa624@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to determine the effectiveness of quiet book media in increasing the initial reading of children with learning difficulties. The research design uses the A1-B-A2 design. The research subject itself was children with learning difficulties in class III at SDN 36 Gunung Sarik Padang, which only had one child. Later the results of the data collected will be analyzed through two stages, namely analysis within conditions and analysis between conditions. The results of the data analysis concluded that the Quiet book media was effective in increasing the ability to read based on subjects with learning difficulties in reading in class III SDN 36 Gunung Sarik Padang. The effectiveness of using the quiet book media was seen by the acquisition of the average score on the subject's reading ability test in each phase, namely, baseline 1 (A1), intervention (B), and baseline 2 (A2) and the number of percentages of data from overlapping that existed on and condition analysis (B)/(A1), (A2)/(B), and (A2)/(A1). in the Baseline 1 phase (A1) the average value was 33, then in the intervention phase (B) the average value was 87.67 and finally in the baseline 2 phase (A2) the average was 100. the percentage of overlap in the data analysis between conditions (B)/(A1), (A2)/(B), and (A2)/(A1) is 0% which means that the smaller the percentage number in the overlap data means the more influential the use of quiet book media as an intervention in improving initial reading skills which is the target behavior.*

Keyword: *Beginning Reading, Media Quiet Book, Children with Difficulty Learning to Read.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media buku tenang dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak kesulitan belajar. Desain penelitian menggunakan desain A1-B-A2. Subyek penelitiannya sendiri adalah anak-anak dengan kesulitan belajar di kelas III SDN 36 Gunung Sarik Padang yang hanya memiliki satu orang anak. Nantinya hasil data yang terkumpul akan dianalisis melalui dua tahap yaitu analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa media buku Tenang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca berdasarkan subjek kesulitan belajar membaca di kelas III SDN 36 Gunung Sarik Padang. Keefektifan penggunaan media buku tenang dilihat dari perolehan skor rata-rata tes kemampuan

membaca subjek pada setiap fase yaitu baseline 1 (A1), intervensi (B), dan baseline 2 (A2) serta jumlah persentase data dari tumpang tindih yang ada pada analisis kondisi dan (B)/(A1), (A2)/(B), dan (A2)/(A1). pada fase Baseline 1 (A1) nilai rata-ratanya adalah 33, kemudian pada fase intervensi (B) nilai rata-ratanya adalah 87,67 dan terakhir pada fase baseline 2 (A2) rata-ratanya adalah 100. persentase overlap dalam analisis data antara kondisi (B)/(A1), (A2)/(B), dan (A2)/(A1) adalah 0% yang artinya semakin kecil angka persentase pada overlap data berarti semakin berpengaruh penggunaan silent book media sebagai intervensi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang merupakan perilaku sasaran.

Kata Kunci: Awal Membaca, Media Buku Tenang, Anak Kesulitan Belajar Membaca.

PENDAHULUAN

Setiap anak yang memiliki kebutuhan khusus mempunyai keunikan dan karakteristiknya tersendiri yang disesuaikan dengan bentuk jenis kelainannya masing-masing. Salah satu anak yang memiliki kebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kesulitan dalam aspek membaca. Bersulitan belajar dalam aspek membaca atau *dislexia* merupakan bentuk kelainan membaca dimana siswa tidak bisa untuk mengenali dan memahami kata-kata yang ditulis, kelainan yang berat dalam kemampuan membaca.

Kesulitan tersebut dapat berpengaruh dalam kegiatan akademik yaitu kemampuan bahasa pada anak terkhususnya dalam kemampuan membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dimiliki semua orang termasuk siswa yang berada di sekolah, karena membaca adalah salah satu dari empat keterampilan penting dalam berbahasa yang terdiri dari mendengar, berbicara, menulis dan membaca (Sadiku, 2015).

Pelaksanaan pembelajaran membaca di tahap awal dilakukan membaca permulaan, dimana pemberian membaca permulaan pada anak atau siswa dapat menambah anak untuk mengenali huruf maupun mengelolah kata dalam bentuk kalimat. Membaca permulaan merupakan tahapan membaca setelah tahapan prabaca, dimana siswa dapat untuk membaca beberapa kata-kata dan suku kata dalam bentuk kongkret.

Berdasarkan hasil Identifikasi dan Asesmen yang peneliti lakukan pada tanggal 24 november 2019 di kelas III SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang, peneliti menemukan siswa X yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam masalah membaca, dilihat kemampuan pertama subjek dalam membaca dimana subjek dapat mengetahui huruf konsonan maupun vokal atau huruf alfabet. Subyek terlihat sudah bisa dalam membaca berapa suku kata yang pola konsonan-vokal. Permasalahan dialami subjek adalah subjek belum bisa dan mampu membaca bentuk kata mengandung huruf konsonan rangkap (ny dan ng). Meskipun subjek sudah dapat mengenal huruf konsonan maupun vokal atau alfabet a-z, namun terkadang subjek juga masih sering mengalami kesalahan membaca bentuk kata yang terdapat huruf konsonan rangkap (ny dan ng)

Dapat disimpulkan dari beberapa masalah yang telah diuraikan dapat diduga kemampuan membaca siswa dalam mengenal dan membaca huruf konsonan rangkap (ny dan ng) terlihat rendah. Penulis melihat penggunaan media dalam pembelajaran belum ada yang dapat menarik motivasi subjek dalam belajar terutama dalam membaca. Melihat permasalahan ini terlihat subjek terkesan menonton dalam belajar membaca dan terkadang terlihat bosan dan berusaha dalam menghindari pembelajaran membaca.

Untuk masalah di penelitian ini penulis memfokuskan belum diberikanya sebuah media yang bisa menarik perhatian dalam kegiatan proses belajar membaca dikelas terutama pada subjek yang berkesulitan dalam hal membaca dikelas III di SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang. Permasalahan ini penulis teliti dikarenakan merupakan hal yang sangat penting untuk dapat diatasi dalam dunia pendidikan terutama yang berkaitan dalam hal membaca tertama

kepada subjek sebab kemampuan membaca permulaan sangat berkaitan erat di dalam berkehidupan di dalam masyarakat.

Dapat disimpulkan permasalahan yang dikemukakan diatas, dapat diatasi dengan diberikanya sebuah media didalam kegiatan pembelajaran terutama membaca yang menarik motivasi para siswa di dalam kelas selama mengikuti pembelajaran. (Annisa, 2016) media *Quiet Book* merupakan bentuk media yang berbasis visual dalam bentuk buku berbahhan dari kain dengan brntuk kain warna-warna cerah, yang juga terdapat aktivitas permainan yang sedemikian menarik dengansederhana yang dapat merangsang aktivitas kognitif dan mengajarkan membaca langsung mengenal kata bertujuan dalam meningkatkan kreativitas dan membaca anak dibuat sedemikian rupa dengan tujuan untuk menarik perhatian anak, sehigga anak tertarik untuk membaca kata yang ada di dalam media *Quiet book*.

Adapun beberapa kelebihan media *Quiet book* dapat menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari kata yang berhubungan dengan huruf konsonan rangkap (ny dan ng), membuat anak belajar dengan menyenangkan.

Alasan penggunaan *Quiet Book*, karena siswa masih duduk di kelas rendah dengan usia yang dibilang masih anak-anak dimana anak seusia ini memiliki ketertarikan dalam hal bermain maksudnya adalah subjek menyukai hal-hal yang membuat menonton masih dikatakan diusia anak-anak dimana anak yang diusia ini memilikiminat dalam kegiatan anak menyukai aktifitas yang penuh dengan bermain dan tidak menonton dan pembelajaran dapat diberikan dalam bentuk aktivitas belajar sambil bermain. Diliihat belum adanya menggunakan sebuah media yang membuat siswa tertarik dalam belajar membaca terutama membaca permulaan pada subjek maka peneliti nanti akan silakanakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Quiet Book* dalam eningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak yang mengalami kesulitan dalam aspek membaca dikelas III SDN 36 Gunung Sarik kota Padang.

METODE

Metode untuk penelitian adalah berbentuk eksperimen atau *single subjek research* (SSR) dengan subjek tunggal dimana bertujuan dalam memperoleh sebuah data dimana untuk melihat dalam pengujian efektivitas dari suatu perlakuan yang berupa sebuah media *Quiet Book* dalam kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan belajar membaca di III SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

Desain yang digunakan menggunakan pola desain A1-B-A2 *Baseline 1* (A1) dilaksanakan dalam dalam rentang waktu tiga pertemuan sampai data yang didapat nantinya dikatakan stabil. Selanjutnya penggunaan intervensi (B) yang diberikan kepada subjek berupa menggunakan media *Quiet Book* dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan , intervensi dilaksanakan dalam rentang waktu enam kali pertemuan. Selanjutnya mengukur *Baseline 2* (A2) dilaksamkan tiga pertemuan hingga data dapat dikatakan stabil. Subjek adalah satu orang siswa yang berkesulitan belajar membaca dikelas Dasar III SDN 36 Gunung sarik kota padang.

Teknik dalam pengumpulan data penulis gunakan nantinya menggunakan tes dan observasi. Tes yang digunakan bertujuan dalam mengetahui kemampuan fase *baseline 1* dan kemampuan sesudah diberikanya tindakan pada kemampuan membaca terhadap subjek dengan penggunaan media *Quiet Book*. Nantinya diberikan sebuah tes yaitu tes dalam membaca permulaan yang dilakukan di masing-masing fase dan lembaran observasi dimana dilakukan saat pembelajaran berlangsung menggunakan Media *quiet book*.

Instrumen dalam penelitian natinya penulis menggunakan, tes kemampuan membaca pmulaan dan sebuah pedoman onservasi. Sarasan dalam tes yang peneliti lakukan adalah kepada anak yang berkesulitan dalam belajar membaca permulaan, kemampuan nantinya diberikan adalah membaca kata yang mengandung huruf konsonan rangkap (ng dan ng).

Instrumen yang digunakan terdiri dari tiga kriteria (arikunto, 2013) yaitu bisa (**B**) skor perolehanya (2), bisa dengan bantuan (**BDB**) skor yang diberi 1, dan tidak bisa (**TB**) skor yang diberi (0). Apabila anak bisa membaca kata yang terdapat konsonan rangkap (ny dan ng) di awal, tengah, akhir maka anak mendapatkan skor (2), jika anak bisa dengan bantuan membaca kata-kata terdapat konsonan rangkap (ny dan ng) di awal, tengah, akhir maka anak mendapatkan skor (1), dan apabila anak tidak bisa membaca kata-kata yang terdapat konsonan rangkap (ny dan ng) di awal, tengah, akhir maka anak mendapatkan skor (0).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan sebanyak 12 pertemuan yang dimana terdiri dalam tiga kondisi. Pertama pada tahap *baseline1* (A1) adalah kondisi dimana subjek tidak adanya diberikan intervensi, disini peneliti telah melihat kemampuan dalam membaca subjek biasa saja tanpa any perlakuan atau bantuan apapun.

Kedua kondisi pada tahap intervensi (B) adalah dimana pada kondisi ini subjek telah diberikanya sebuah perlakuan atau yang dikatakan dengan intervensi dengan menggunakan sebuah media *quiet book* dalam mempelajari membaca permulaan kata konsosnan rangkap (ny dan ng) di dalam kondisi ini pertemuan yang dilakukan sebanyak enam (6) sesi pertemuan.

Ketiga kondisi pada tahapan *baseline 2* (A2) adalah dimana konisi ini subjek tidak diberikanya perlakuan apa-apa kembali dimana bertujuan untuk mengetahui dan melihat kemampuan setelah diberikanya sebuah intervensi. Berikut hasil perolehan nilai dimasing-masing fase, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Perolehan Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Pada Masing-Masing Fase

BASELINE1 (A1)		INTERVENSI (B)		BASELINE2 (A2)	
Pertemuan	Nilai	Pertemuan	Nilai	Pertemuan	Nilai
1	33	4	61	10	100
2	33	5	77	11	100
3	33	6	94	1	100
		7	94		
		8	100		
		9	100		

Analisis Data

Dari data yang telah diperoleh dan disajikan dalam sebuah tabel diatas, selanjutnya akan dianalisis dengan cara mengikuti hasil mean level dimana akan memperoleh data yang nantinya akan menentukan kecendrungan arah. Untuk itu adapun *mean level* datanyasebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Mean Level, Batas Atas Dan Batas Bawah Masing-Masing Kondisi

	BASELINE1 (A1)	INTERVENSI (B)	BASELINE2 (A2)
Mean level	33	87,66	100
Batas atas	33,47	95,16	107,5
Batas bawah	30,525	80,16	92,5

Analisi data visual tersebut ditampilkan dengan grafik berikut ini:



Grafik 1. Grafik Analisis Data Visual Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Tiap Fase

Berikut dapat dilihat perubahan data dalam kondisi dan antar kondisi didalam tabel hasil analisis visual dalam kondisi dan antar kondisi berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi

No	Kondisi	Baseline 1 (A1)	Intervensi (B)	Baseline 2 (A2)
1.	Panjang kondisi	3	6	3
2.	Estimasi kecenderungan arah	————— (=)	————— (+)	————— (=)
3.	Kecenderungan stabilitas data	Stabil 100%	Tidak stabil 33.3%	Stabil 100%
4.	Jejak data	————— (=)	————— (+)	————— (=)
5.	Level stabilitas dan rentang	Stabil (33-33)	Tidak stabil (61-100)	Stabil (100-100)
6.	Perubahan level	(33-33) (0)	(61-100) (+39)	(100-100) (0)

Tabel 4. Hasil Analisis Antar Kondisi

No	komponen	B/A1	A2/B	A2/A1
1.	Jumlah variabel yang diubah	1	1	1
2.	Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	————— (=)	————— (+)	————— (=)
3.	Perubahan kecenderungan stabilitas	stabil	Tidak stabil	stabil
4.	Perubahan level	(33-61) +28	(100-100) 0	(33-100) +67
5.	Presentase data overlap	0%	0%	0%

Pemberian intervensi dengan menggunakan media *Quiet Book* dilakukan untuk mempermudah anak membaca kata-kata yang mengandung huruf konsonan (ny dan ng) diawal, tengah dan akhir. Hasil pelaksanaan intervensi menggunakan *Quiet Book* menunjukkan perubahan peningkatan dengan meningkatnya jumlah skor kata-kata yang dibaca oleh anak dengan benar dan tepat ketika berada pada kondisi intervensi (B) dengan media *Quiet Book* dalam membaca kata yang mengandung huruf konsonan rangkap. Hasil ditunjukkan anak ketika diberikan pembelajaran membaca permulaan dengan penggunaan media *Quiet Book*,

membuktikan keefektifan media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang berkesulitan dalam belajar membaca.

KESIMPULAN

Media Quiet Book teruji efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak berkesulitan belajar membaca, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecendrungan (*trend*) arah kemampuan membaca permulaan pada kondisi intervensi (B) yang lebih meningkat dibandingkan kondisi *baseline* 1 (A1) (kemampuan tanpa adanya perlakuan atau pemberian intervensi). Serta *mean level* kondisi *baseline* 2 (A2) lebih tinggi dibandingkan kondisi *baseline* 1 (A1) yang dimana bermakna positif atau efektif karena tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan subjek dapat dilihat berdasarkan dari hasil analisis data peningkatan nilai kemampuan membaca permulaan subjek. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan rata-rata kemampuan membaca permulaan subjek pada setiap fase, pada fase *baseline* 1 (A1) subjek memperoleh nilai rata-rata dari tes membaca permulaan sebesar 33,00 untuk fase intervensi (B) subjek memperoleh nilai rata-rata dari tes membaca permulaan sebesar 87,67 dan untuk fase *baseline* 2(A2) subjek memperoleh nilai rata-rata dari tes membaca permulaan sebesar 100. Dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang telah dijelaskan menunjukkan adanya peningkatan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh subjek.

REFERENSI

- Annisa, R. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Alat Permainan Education Busy Book/Quite Book Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial-Anak*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunanto, J. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI press.